

Khutbah I

الْحَمْدُ لِلَّهِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي زَادَ الْإِيمَانَ لِلْمُؤْمِنِينَ بِتِلَاوَةِ الْقُرْآنِ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الرَّحِيمُ الرَّحْمَنُ. وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا وَحَبِيبَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ كَامِلُ الْإِنْسَانِ. اَللّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا الْمُسْلِمُونَ. اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنْتُمْ مُسْلِمُونَ. قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فِي الْقُرْآنِ الْعَظِيمِ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ

صَدَقَ اللَّهُ الْعَظِيمُ

**Ma'asyiral muslimin, jama'ah sholat Jum'ah rahimakumullah.**

Marilah kita bersama-sama senantiasa menjaga ketakwaan kita kepada Allah SWT dengan melaksanakan segala yang di perintahkanNya dan menjauhi segala sesuatu yang telah di larangNya dengan penuh keikhlasan, kesadaran dan keinsafan. Sebab hanya dengan takwalah jalan yang kita lalui untuk mendekat kepada Allah SWT dan mencapai kebahagiaan dunia maupun di akhirat,

**Ma'asyiral muslimin, jama'ah sholat Jum'ah rahimakumullah.**

Salah satu cara praktis untuk dapat memperkuat keimanan kita adalah dengan banyak-banyak membaca Al-Qur'an. Al-Qur'an merupakan salah satu hal yang perlu kita imani, kita percayai sepenuhnya, sebagai firman Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw melalui malaikat Jibril. Kitab yang diturunkan oleh Allah SWT ini memberikan kita begitu banyak hal, mulai dari ilmu pengetahuan, ketenangan batin, sampai pada penguatan keimanan. Tingkat keimanan kita bisa diukur melalui hal-hal yang disebutkan Allah swt dalam Al-Qur'an surat al-Anfal ayat 2.

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ.

Artinya, “Sesungguhnya orang-orang mukmin adalah mereka yang jika disebut nama Allah, gemetar hatinya dan jika dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, bertambah (kuat) imannya dan hanya kepada Tuhannya mereka bertawakal.”

**Ma'asyiral muslimin, jama'ah sholat Jum'ah rahimakumullah.**

Mengutip Sayyidina Abdullah bin Abbas, Imam Ibnu Jarir al-Thabari menyampaikan bahwa maksud dari bertambah keimanan seseorang manakala dibacakan ayat-ayat Al-Qur'an tidak lain karena membenarkan apa yang didengarnya itu. Orang munafik sendiri tidak akan merasakan getaran di hatinya saat asma Allah dan ayat-ayat-Nya dibacakan.

Dalam pandangan lain, masih menurut Imam Al-Thabari, bertambah keimanan yang dimaksud adalah bertambah ketakutannya (khasyyah) kepada Allah. Demikian inilah memang sifat dari orang yang beriman sehingga semakin ia membaca atau gemar menyimak Al-Qur'an, kian tebal pula keimanannya dan tetap pula sifatnya.

Hal yang sama juga disampaikan Imam al-Qurthubi. Menurutnya, maksud dari bertambah iman adalah iman saat itu bertambah atas iman sebelumnya, yaitu bertambah luas dadanya dengan semakin banyak ayat yang dibaca atau didengarnya.

Sebab, makna pokok dari iman sendiri adalah membenarkan. Menurut Syekh Muhammad Nawawi bin Umar al-Bantani, jika rasa membenaran itu kurang, berarti ragu. Sementara tidak sah iman seseorang yang diliputi keragu-raguan.

**Ma'asyiral muslimin, jama'ah sholat Jum'ah rahimakumullah.**

Kenapa sih iman kita perlu diperkuat? Sebab, iman juga mengalami fluktuasi. Ada kalanya bertambah, semakin baik dan kuat pada kondisi yang mendukung. Namun, dalam situasi tertentu, iman kita juga bisa berkurang.

Imam al-Baghawi menjelaskan, bahwa bertambahnya iman itu manakala kita mengingat Allah, berdzikir menyebut-nyebut nama-Nya, dan memuji-Nya. Sementara iman itu berkurang di kala kita melupakan amalan-amalan tersebut.

Nah, karena itu, kita perlu mengondisikan situasi agar iman kita dapat terus bertambah dan bertambah, tidak malah berkurang dan terus menipis. Di antara cara terampuh untuk memperkuat keimanan kita, tidak lain adalah mendengarkan dan membaca Al-Qur'an.

**Ma'asyiral muslimin, jama'ah sholat Jum'ah rahimakumullah.**

Syekh Muhammad Nawawi bin Umar al-Bantani dalam kitabnya Tukhfatul Ikhwan bi Syarhi Syu'bil Iman menegaskan bahwa membaca Al-Qur'an, berdzikir, dan berdoa merupakan salah satu bagian dari 77 cabang iman.

Untuk mempertegas hal tersebut, Syekh Nawawi mengutip sebuah hadits yang diriwayatkan oleh al-Dailami.

أَعْبُدُ النَّاسَ أَكْثَرُ هُمْ تِلَاوَةَ الْقُرْآنِ

Artinya, “Manusia yang paling menghamba (kepada Allah, beribadah) adalah yang paling banyak di antara mereka dalam mendaras Al-Qur'an.” (HR al-Dailami)

**Ma'asyiral muslimin, jama'ah sholat Jum'ah rahimakumullah.**

Oleh karena itu, mari kita semua membaca Al-Qur'an sebanyak-banyaknya. Insyaallah, kita semua niscaya diperkuat keimanannya, ditambahkan rasa ketakutan kita kepada Allah swt. Sebab, hal tersebut dapat menyucikan kita secara lahir dari akhlak buruk dan batin kita dari sifat-sifat yang tercela.

Membaca Al-Qur'an dengan penuh keimanan dan perasaan menghamba kepada Allah swt ini membawa kemaslahatan bagi kehidupan kita dan memperbaiki masa depan di akhirat kelak.

Semoga kita semua diberikan kekuatan untuk dapat melaksanakan salah satu cabang iman ini dan kita termasuk orang yang imannya kian kuat, hidupnya semakin maslahat, baik di dunia maupun akhirat.

.

بَارَكَ اللهُ لِي وَلَكُمْ بِالْقُرْءَانِ الْعَظِيمِ وَنَفَعَنِي وَإِيَّاكُمْ بِمَا فِيهِ مِنَ الْآيَاتِ وَالذِّكْرِ الْحَكِيمِ، أَقُولُ قَوْلِي هَذَا وَأَسْتَغْفِرُ اللهَ لِي وَلَكُمْ، فَاسْتَغْفِرُوهُ، إِنَّهُ هُوَ الْغَفُورُ الرَّحِيمُ.

الحمد لله عَلَى إِحْسَانِهِ وَالشُّكْرُ لَهُ عَلَى تَوْفِيقِهِ وَامْتِنَانِهِ. وَأَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ  
وَاللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ سَيِّدَنَا مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الدَّاعِي إِلَى  
رِضْوَانِهِ. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا  
أَمَّا بَعْدُ فَيَا أَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا اللَّهَ فِيمَا أَمَرَ وَانْتَهُوا عَمَّا نَهَى وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ  
أَمَرَكُمْ بِأَمْرٍ بَدَأَ فِيهِ بِنَفْسِهِ وَثَنَى بِمَلَأِ يُكْتَبُ بِقُدْسِهِ وَقَالَ تَعَالَى إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ  
يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا. اللَّهُمَّ صَلِّ  
عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى آلِ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَنْبِيَائِكَ  
وَرُسُلِكَ وَمَلَائِكَةِ الْمُقَرَّبِينَ وَارْضَ اللَّهُمَّ عَنِ الْخُلَفَاءِ الرَّاشِدِينَ أَبِي بَكْرٍ وَعُمَرُ  
وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَعَنْ بَقِيَّةِ الصَّحَابَةِ وَالتَّابِعِينَ وَتَابِعِي التَّابِعِينَ لَهُمْ بِإِحْسَانِ  
الْيَوْمِ الدِّينِ وَارْضَ عَنَّا مَعَهُمْ بِرَحْمَتِكَ يَا أَرْحَمَ الرَّاحِمِينَ

اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَالْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمَاتِ الْأَحْيَاءُ مِنْهُمْ  
وَالْأَمْوَاتِ اللَّهُمَّ أَعِزَّ الْإِسْلَامَ وَالْمُسْلِمِينَ وَأَذِلَّ الشِّرْكَ وَالْمُشْرِكِينَ وَانصُرْ  
عِبَادَكَ الْمُوَحِّدِيَّةَ وَانصُرْ مَنْ نَصَرَ الدِّينَ وَاخْذُلْ مَنْ خَذَلَ الْمُسْلِمِينَ وَ دَمَّرْ  
أَعْدَاءَ الدِّينِ وَاعْلِ كَلِمَاتِكَ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ

اللَّهُمَّ ادْفَعْ عَنَّا الْبَلَاءَ وَالْوَبَاءَ وَالزَّلَازِلَ وَالْمِحْنَ وَسُوءَ الْفِتْنَةِ وَالْمِحْنَ مَا ظَهَرَ  
مِنْهَا وَمَا بَطَّنَ عَنْ بَلَدِنَا إِنْدُونِيسِيَا خَاصَّةً وَسَائِرِ الْبُلْدَانِ الْمُسْلِمِينَ عَامَّةً يَا رَبَّ  
الْعَالَمِينَ

رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ. رَبَّنَا ظَلَمْنَا  
أَنْفُسَنَا وَإِنْ لَمْ تَغْفِرْ لَنَا وَتَرْحَمْنَا لَنَكُونَنَّ مِنَ الْخَاسِرِينَ

عِبَادَ اللَّهِ ! إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَى وَيَنْهَى عَنِ  
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ وَادْكُرُوا اللَّهَ الْعَظِيمَ يَذْكُرْكُمْ  
وَاشْكُرُوهُ عَلَى نِعَمِهِ يَزِدْكُمْ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ